

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMA NEGERI 3 SEMARAANG



Disusun oleh :

Nama : Yunita Lisnaningtyas Utami

NIM : 4401409084

Prodi : Pendidikan Biologi

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

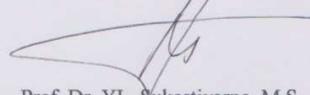
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Jumat

Tanggal : 20 September 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing,



Prof. Dr. YL. Sukestiyarno, M.S., Ph.D.
NIP 195904011984031002

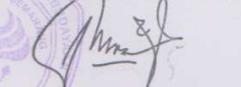


Kepala Sekolah SMA N 3 Semarang,

Drs. Hari Widyono, MM.
NIP 196402071988031016



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 3 Semarang, mulai tanggal 27 Agustus 2012 hingga 20 Oktober 2012.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Prof. Dr. YL. Sukestiyarno, M.S., Ph.D., selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL di SMA Negeri 3 Semarang
3. Drs. Hari Waluyo, MM, selaku Kepala SMA Negeri 3 Semarang
4. Saroji, S.Pd., M.Pd., selaku koordinator Guru Pamong .
5. Dr. Andreas Priyono Budi Prasetyo, M.Ed., selaku Dosen Pembimbing
6. Ibu Dra. Rochyati selaku Guru Pamong
7. Segenap guru, karyawan dan siswa-siswi SMA Negeri 3 Semarang terutama kelas XI IPA 7 dan XI IPA 8.
8. Rekan-rekan praktikan PPL UNNES atas kerjasama dan solidaritasnya
9. Keluarga besar di Pekalongan dan teman-teman sejati yang senantiasa menghantarkan do'a-do'a di setiap munajatnya

Harapan Saya, semoga laporan ini dapat bermanfaat dan dapat diterima sebagai pelengkap persyaratan dalam penyelesaian program PPL tahun 2012 pada khususnya. Saran dan kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan demi penyempurnaan laporan ini. Atas segala kekurangan, penulis mohon maaf.

Akhirnya, semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada seluruh pihak yang telah berperan dan berkontribusi dalam pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 3 Semarang ini.

Semarang, September 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGHANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Dasar PPL 2	2
C. Tujuan PPL 2	2
D. Manfaat PPL 2	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL.....	5
B. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan.....	6
C. Tempat.....	6
D. Tugas dan Kewajiban Mahasiswa PPL.....	6
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Waktu Pelaksanaan.....	7
B. Tempat.....	7
C. Tahapan Kegiatan.....	7
D. Materi Kegiatan.....	10
E. Kegiatan Pembimbingan.....	11
F. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	12
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	13
B. Saran.....	13
REFLEKSI DIRI	14
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 (UU no 20 tahun 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 19 tahun 2005 (PP 19/2005) tentang standar nasional pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI (Standar Isi) dan SKL (Standar Kompetensi Lulusan) serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sarana berlatih bagi mahasiswa program kependidikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya dan yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan. PPL ini merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Pelaksanaan PPL meliputi dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2 yang dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan, dengan rincian dua minggu untuk PPL 1 dan selebihnya untuk PPL 2. Pada kegiatan PPL ini mahasiswa mengamati keadaan sekolah hingga proses berlangsungnya belajar mengajar. Praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler. PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi social. Atas dasar itu UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan professional. Calon tenaga kependidikan

sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

B. Tujuan PPL

Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini sesuai dengan PP RI No. 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 28, yaitu untuk membentuk tenaga pendidik menjadi agen pembelajaran yang harus memiliki empat jenis kompetensi, yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat PPL

Praktik Pengalaman Lapangan memberikan banyak manfaat yang dapat dirasakan oleh diri praktikan sendiri, pihak sekolah, dan pihak universitas, antara lain:

1. Manfaat bagi praktikan
 - a. Praktikan dapat mengamalkan ilmu yang telah didapat selama di bangku kuliah baik yang berupa teori maupun praktik.
 - b. Praktikan dapat mengembangkan kompetensi profesional guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi social.
 - c. Praktikan dapat mempraktikkan membuat perangkat pembelajaran seperti RPP, Silabus, Prota, Promes, media, evaluasi, dan lain-lain.
 - d. Praktikan dapat terjun secara langsung dalam proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah, serta berbagai permasalahannya.
 - e. Sebagai sarana memperkenalkan diri bagi praktikan kepada lingkungan dunia kerja yang nyata.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Sebagai salah satu referensi untuk para guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
 - b. Sebagai acuan untuk melakukan perbaikan diri melalui laporan PPL dan telaah kurikulum sekolah.

- c. Membantu memperlancar kegiatan belajar mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Menambah hubungan kerjasama dengan pihak sekolah di wilayah Jawa Tengah dan daerah lain.
 - b. Sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan kurikulum perguruan tinggi agar selalu mengikuti perkembangan di la

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. (*Pedoman PPL Unnes: 3*).

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah:

1. UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan pemerintah No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Keputusan Presiden
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. No. 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan Menjadi Universitas.
 - c. No. 100/M Tahun 2002 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
 - a. No. 0114/V/1991 tentang Angka Kredit untuk Masing-Masing Kegiatan bagi Dosen yang Mengasuh Program Pendidikan Professional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat.
 - b. No. 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional

- a. No. 304/U/1999 tentang Perubahan penggunaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 - b. No. 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
6. Keputusan Rektor
- a. No. 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan UNNES.
 - b. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana.

B. Status, Peserta, Bobot, Kredit, Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1 kependidikan, mahasiswa program S1 reguler prajabatan, S1 reguler dalam jabatan, S1 transfer, S1 penyetaraan dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. 1 SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan $4 \times 1 \text{ jam (60 jam)} \times 18 \text{ pertemuan} = 72 \text{ jam}$ pertemuan.

C. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0 dan lulus mata kuliah MKDK, SBMI, SBM2 atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.

3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online.
5. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.
6. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah/tempat latihan ditentukan oleh Pusat Pengembangan PPL UNNES dengan Instansi lain terkait.

D. Tugas Mahasiswa dalam PPL 2 di Sekolah/ Tempat Latihan

1. Berkoordinasi dengan sekolah/ tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong/pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong
4. Melakukan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong/pamong, kepala sekolah/kepala lembaga, baik yang menyangkut pengajaran ataupun non pengajaran

E. Kompetensi Profesional Guru

Kompetensi (competency) didefinisikan dengan berbagai cara, namun pada dasarnya kompetensi merupakan kebulatan penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang ditampilkan melalui unjuk kerja sehingga menjadi pribadi yang lebih berpengalaman dan diharapkan bisa dicapai seseorang setelah menyelesaikan suatu program pendidikan.

1) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

2) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman peserta didik dan pengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Secara substantif kompetensi ini mencakup kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

3) Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan kemampuan yang berkenaan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan substansi isi materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut, serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru.

4) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial berkenaan dengan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

F. Perencanaan Pembelajaran

Dalam melaksanakan tugasnya menjadi fasilitator belajar di dalam kelas, seorang guru harus dapat membuat perencanaan pembelajaran yang matang. Dalam hal ini, guru harus mampu menyusun instrument pembelajaran yang disesuaikan dengan materi, alokasi waktu, dan metode pembelajaran yang digunakan. Instrument pembelajaran tersebut meliputi Program Tahunan (prota), Program Semester (Promes), Silabus, RPP, media pembelajaran, dan alat evaluasi.

Pengelolaan Kelas

a) **Definisi pengelolaan kelas** adalah suatu kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar (pembinaan *rapport*, penghentian perilaku siswa yang menyelewengkan perhatian kelas, pemberian ganjaran, penyelesaian tugas oleh siswa secara tepat waktu, penetapan norma kelompok yang produktif).

b) **Tujuan Pengelolaan Kelas**

Menurut Usman pengelolaan kelas mempunyai dua tujuan yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan umum pengelolaan kelas adalah menyediakan dan menggunakan fasilitas belajar untuk bermacam-macam kegiatan belajar mengajar agar mencapai hasil yang baik.
2. Tujuan khususnya adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan alat-alat belajar, menyediakan kondisi-kondisi yang memungkinkan siswa bekerja dan belajar, serta membantu siswa untuk memperoleh hasil yang diharapkan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang beralokasi di SMA Negeri 3 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMA Negeri 3 Semarang yang beralokasi di Jalan Pemuda 149 dengan tahapan pelaksanaan :

1. Pengajaran Terbimbing

Pelatihan mengajar dan tugas keguruan di dalam kelas dibimbing oleh guru pamong mata pelajaran Biologi kelas XI IPA 5, XI IPA 6, XI IPA 7, XI IPA 8 dan kelas X5 yaitu Ibu Rochyati, hal ini dilakukan untuk mengenal pola belajar mengajar yang diterapkan di dalam kelas. Praktikan menjadi lebih mengerti mengenai pola belajar siswa, pola mengajar yang biasa dilakukan guru dan daya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran Biologi. Dalam hal ini praktikan mendapatkan kelas mengajar di XI IPA 7 dengan jumlah siswa 34 dan XI IPA 8 dengan jumlah siswa 32.

2. Pengajaran Mandiri dan Tugas Keguruan

Pengajaran mengajar mandiri merupakan tahap yang penting dalam proses pelaksanaan PPL. Pada pengajaran mandiri, praktikan membuat rancangan sendiri pembelajaran yang akan direalisasikan dihadapan peserta didik. Rancangan pembelajaran yang disusun disesuaikan dengan kurikulum dan silabus yang telah diberikan oleh guru pamong dan dipelajari sebelumnya serta menggunakan acuan buku paket yang digunakan dalam pembelajaran di kelas, namun praktikan tidak hanya menggunakan buku paket saja tetapi juga bersumber dari internet. Setelah praktikan menelaah kurikulum, silabus dan buku penunjang, praktikan dapat menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

3. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pada ujian program mengajar, praktikan praktik mengajar di dalam kelas dengan disaksikan dan dinilai oleh dosen pembimbing. Praktikan mencoba menampilkan keterampilan mengajar pada salah satu materi pelajaran. Materi yang dinilai oleh dosen adalah keterampilan mengajar dari mulai membuka dan menutup pelajaran, membangun pengetahuan awal siswa (apersepsi), menjelaskan, memberi variasi pembelajaran, memberi penguatan, manajemen waktu, dan pengelolaan kelas. Setelah itu, dosen pamong memberikan komentar dan masukan kepada praktikan untuk dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada.

4. Penyusunan Laporan PPL

Laporan PPL2 disusun sesuai dengan ketentuan yang tertulis di dalam buku panduan PPL. Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan laporan kepada guru pamong untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan tersebut.

Laporan PPL 2 dibuat dalam bentuk soft file dan di *up load* melalui website SIM PPL pada menu mahasiswa. Praktikan juga membuat laporan dalam bentuk hard copy dan diserahkan kepada guru pamong. Laporan PPL 2 dilengkapi dengan lampiran-lampiran dokumen yang ditugaskan selama mengikuti kegiatan PPL di sekolah latihan.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini adalah :

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

E. Proses Bimbingan

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Waktu : sebelum dan sesudah pengajaran terbimbing dan mandiri

Hal-hal yang dikoordinasikan :

- Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Penggunaan Metode Pengajaran, Penggunaan Media, Teknik penilaian

Materi pelajaran

- Hasil belajar siswa
- Perkembangan dan keadaan siswa
- Hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Hal-hal yang menghambat

- Kondisi kesehatan fisik praktikan
- Kurangnya waktu istirahat praktikan
- Suara praktikan yang kurang keras, sehingga kurang bisa menjangkau anak-anak yang duduk di belakang.

2. Hal-hal yang Mendukung

- Guru pamong yang sangat berkompeten dalam bidang biologi dan pendidikan senantiasa membina praktikan.
- Dosen pembimbing PPL yang ahli dalam bidang pendidikan dan kajian biologi dapat hadir di sekolah latihan untuk membantu menyelesaikan masalah yang dijumpai praktikan selama melaksanakan tugas di sekolah latihan
- Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
- Tersedianya sarana laboratorium yang memadai, baik laboratorium Biologi dan taman sekolah, sehingga mudah dalam mencari objek benda asli untuk mendukung pembelajaran

G. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong sangat sabar membantu praktikan dalam membimbing dan mendampingi praktikan mengajar secara intensif and sistematis. Beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas, beliau selalu mendengarkan keluh kesah praktikan dalam menghadapi peserta didik yang terkadang susah diatur dan manja dalam hal ini yaitu pengelolaan kelas. Beliau selalu terbuka ketika berdiskusi dalam hal materi yang agak membingungkan praktikan. Beliau juga memberikan kebebasan praktikan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang dianggap paling tepat dan selalu mendukung model pembelajaran serta games-games menarik yang dikembangkan oleh praktikan. Beliau selalu mendampingi praktikan dalam melaksanakan tugas mengajar di kelas. Beliau selalu memberikan kesempatan kepada praktikan seluas-luasnya untuk mengembangkan kemampuan mengajar dalam hal pengelolaan kelas hingga menemukan cara yang tepat dan selalu memotivasi praktikan untuk terus maju dan kreatif. Beliau pun selalu sabar dan selalu murah senyum baik dengan siswa maupun dengan praktikan sehingga beliau selalu dihati siswa. Beliau memberi kritik yang membuat praktikan sadar letak kekurangan praktikan sehingga kelak praktikan dapat menjadi Guru yang berkualitas. Terima kasih Ibu Dra. Rochyati.

Di sela-sela kesibukan sebagai dosen di Jurusan Biologi FMIPA UNNES, dosen pembimbing praktikan datang 3 kali ke sekolah latihan memberikan bimbingan, memantau dalam mengajar serta membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan membantu mahasiswa bila mengalami kesulitan. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar. Terima kasih Bapak Andreas Priyono Budi P, M.Ed

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian dapat disimpulkan bahwa peran Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) sangat besar dalam pencapaian kelulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, sebagai wawasan bagaimana kelak menjadi seorang guru dan merupakan modal tersendiri disaat-saat menghadapi siswa-siswa di lapangan sesungguhnya kelak.

Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang dilaksanakan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012, sudah dipastikan mahasiswa praktikan sudah dapat membuat Prota , Promes, Sistem Penilaian, Pengembangan Silabus, membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan lain-lain yang berhubungan dengan proses belajar mengajar.

B. Saran

Hasil pelaksanaan yang telah dilakukan beberapa rekomendasi yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut :

1. SMA Negeri 3 Semarang agar lebih mempertahankan pelaksanaan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang sekarang sudah berjalan dengan baik.
2. SMA Negeri 3 Semarang diharapkan bersedia bekerja sama dan menerima mahasiswa UNNES untuk tahun-tahun yang akan datang.
3. SMA Negeri 3 Semarang telah banyak mendapatkan prestasi berupa penghargaan-penghargaan dan semacamnya. Kepada para guru khususnya semoga tetap bertugas sebaik mungkin. Sehingga siswa dapat memperoleh prestasi yang baik. Kemudian pada akhirnya SMA Negeri 3 Semarang akan tetap menjadi sekolah yang semakin terfavorit khususnya bagi masyarakat Kota Semarang.

REFLEKSI DIRI

Nama	: Yunita Lisnangingtyas Utami
NIM	: 4401409084
Fakultas	: Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Jurusan	: Biologi
Prodi	: Pend. Biologi
Bidang Studi Praktikan	: Biologi
Sekolah Latihan	: SMA Negeri 3 Semarang

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Pada kegiatan PPL ini mahasiswa mengamati keadaan sekolah sampai proses berlangsungnya belajar mengajar. Praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler

Hasil dari pelaksanaan PPL 2 yang telah dilakukan oleh praktikan di SMA N 3 Semarang terhadap kegiatan pembelajaran mata pelajaran Biologi adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pelajaran Biologi

Berdasarkan hasil Praktik Pengalaman Lapangan terhadap pembelajaran Biologi di SMA 3 Semarang, praktikan telah melihat antusiasme yang cukup tinggi dari para siswa untuk mempelajari Biologi. Hal ini ditunjukkan dari keaktifan siswa dalam bertanya dan tingginya kreatifitas siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Siswa menunjukkan perhatian, antusiasme dan aktivitas yang tinggi pada kegiatan praktikum menggunakan objek yang dapat ditemukan di lingkungan sekitar, contohnya pada kegiatan praktikum untuk melihat jaringan tumbuhan dan jaringan hewan. Siswa aktif bertanya dan memperhatikan penjelasan guru dengan baik.

Melalui hasil wawancara dengan siswa, sebagian siswa tertarik untuk mempelajari Biologi agar dapat memahami dan mengaplikasikan ilmunya di lingkungan sekitar. Akan tetapi pada sebagian siswa lainnya, kurang adanya kesadaran untuk mempelajari Biologi dan cenderung menghafalkan materi pelajaran, sehingga hasil belajar siswa kurang sesuai dengan yang diharapkan. Sebagian siswa yang mengikuti remedial untuk memperbaiki siswa mengaku belum mempelajari Biologi secara maksimal dan menganggap Biologi adalah mata pelajaran yang sulit dan penuh dengan hafalan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Fasilitas yang disediakan SMA 3 Semarang untuk menunjang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sudah lengkap. Fasilitas di dalam kelas meliputi ruang belajar yang cukup luas, kursi, meja, papan tulis, LCD, computer, AC dan proyektor. Gedung sekolah dalam kondisi baik ditunjang gedung perpustakaan yang lengkap, multimedia, lapangan basket, lapangan olahraga, kantin sekolah, panggung terbuka, kantin, dan kamar mandi yang bersih. Untuk menunjang kegiatan praktikum, sekolah juga telah menyediakan ruang laboratorium lengkap dengan alat dan bahannya.

Dalam menunjang pembelajaran Biologi., sekolah menyediakan laboratorium Biologi yang memenuhi standar. Kondisi fisik laboratorium baik dan lengkap. Green house dan taman sekolah juga dapat digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran Biologi dengan tanaman yang cukup bervariasi dan memiliki beberapa jenis tanaman langka.

3. Kualitas Guru Pengampu dan Kualitas Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran Biologi di SMA N 3 Semarang mengacu pada kurikulum KTSP yang memperhatikan pengembangan sumber daya yang dimiliki siswa dan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Guru pamong mata pelajaran Biologi adalah Dra.Rochyati. Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru pamong sudah cukup bervariasi dengan menerapkan beberapa strategi pembelajaran dan model yang menarik, yang membangun kemampuan berpikir siswa serta melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar. Guru memberikan materi dengan menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, sedangkan untuk soal evaluasi guru menggunakan Bahasa Inggris. Media yang digunakan guru menggunakan slide powerpoint yang disesuaikan dengan materi pelajaran. Guru memberikan catatan sehingga siswa dapat mengikuti materi pelajaran dengan baik.

Dosen pembimbing PPL praktikan adalah Bapak Dr. Andreas Priyono Budi P, M.Ed yang telah membidangi Biologi dan merupakan sosok dosen yang sangat kompeten dalam membimbing mahasiswa selama melakukan kegiatan PPL ini.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran Biologi khususnya dan keseluruhan mata pelajaran pada umumnya di SMA 3 Semarang telah berlangsung cukup baik, dimana terjadi interaksi antar komponen masyarakat belajar. Praktikan berperan aktif sebagai fasilitator belajar dan membimbing siswa untuk mengerti mengenai materi pelajaran. Kedisiplinan terus dijunjung tinggi agar kualitas pembelajaran dapat terus ditingkatkan. Kedisiplinan juga diterapkan dalam hal keimanan dan ketakwaan seluruh elemen, sehingga tercipta kestabilan yang mendukung kegiatan pembelajaran.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Selama melakukan kegiatan PPL 2, praktikan telah melihat adanya tantangan untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah. Praktikan sadar betul bahwa kemampuan diri yang dimiliki belum cukup hanya materi pelajaran saja, perlu adanya penyesuaian diri yang membutuhkan keterampilan dan kecerdasan emosional. Dalam melaksanakan tugas mengajar, perlu adanya kesiapan dan

pikiran yang terbuka untuk menerima masukan dari siswa, rekan sesama PPL, guru pamong serta dosen pembimbing. Untuk itu, dengan dibimbing oleh guru pamong yaitu ibu Dra. Rochyati praktikan dapat senantiasa berusaha melaksanakan tugas PPL 2 secara menyeluruh, sehingga pengalaman PPL ini dapat bermanfaat untuk masa yang akan datang.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL

Setelah melaksanakan kegiatan observasi pada PPL 2, praktikan menjadi lebih mengerti mengenai tugas guru sebagai tenaga pendidik. Praktikan mengetahui kondisi nyata pembelajaran di sekolah yang melibatkan begitu banyak elemen yang harus saling mendukung. Dalam hal keterampilan mengajar, praktikan mendapat banyak sekali contoh yang patut dijadikan referensi dalam melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah. Selain itu dari segi peningkatan skill, praktikan dapat berlatih menyusun perangkat pembelajaran, sehingga dapat menjadi tenaga pendidik yang memiliki berbagai keterampilan. Wawasan social praktikan menjadi lebih luas dan dapat menjadi bekal yang bermanfaat.

7. Saran dan Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Setelah melakukan kegiatan PPL ini, praktikan ingin memberikan beberapa saran untuk sekolah latihan yaitu SMA 3 Semarang. Hendaknya penggunaan fasilitas yang telah tersedia di sekolah latihan dapat dimaksimalkan, seperti penggunaan laboratorium dan internet sehingga dapat bermanfaat bagi kemajuan SMA 3 Semarang. Bagi pihak Unnes, sebaiknya kegiatan PPL ini dapat terus dilaksanakan karena banyak memberikan manfaat yang bersifat kontinyu bagi lulusan Unnes. Standar lulusan PPL haruslah lebih ditingkatkan agar manfaat kegiatan intra kurikulum ini dapat dirasakan seluruh pihak yang bersangkutan.

Semarang, 27 September 2012

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Biologi,

Guru Praktik,

Dra. Rochyati

NIP 196003231989032002

Yunita Lisnangingtyas Utami

NIM 4401409084